



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

ARCA AGASTYA DI KOMPLEKS SENDANG KASIHAN

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan.
- Mengingat** : a. Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 69/TIM/2018 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2018 Tanggal 28 Febuari 2018.
- Merekomendasikan** : Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan sebagai Benda Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten.



Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan
Sumber: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul, 2018

HASIL KAJIAN

Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan

IDENTITAS			
Lokasi	:	Kompleks Sendang Kasihan (<i>ex situ</i>)	
Nomor Inventaris	:	C. 137	
Alamat	:	RT/RW 06/18 Dukuh Kasihan	
Desa	:	Tamantirto	
Kecamatan	:	Kasihan	
Kabupaten	:	Bantul	
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta	
Koordinat	:	49 M X: 426046 Y: 9134428	
Dimensi keseluruhan	:	Lebar	: 32 cm
		Tinggi	: 61 cm
		Tebal	: 17 cm
		Tebal Stela	: 4 cm
Komposisi Bahan	:	Batu andesit	
II DESKRIPSI			
Uraian	:	<p>Arca dalam kondisi baik. Arca digambarkan berdiri di atas <i>padmasana</i> berbentuk bundar dalam sikap <i>samabanga</i> (berdiri tegak). Rambut arca terurai di atas bahu dengan mahkota berbentuk <i>jaṭāmakuta</i>. Arca memiliki kumis, jenggot, perut buncit (<i>tundila</i>), dan <i>prabha</i> (hiasan berbentuk lingkaran di belakang kepala arca). Tangan kanan arca memegang <i>kamaṇḍalu</i> (kendi), sedangkan tangan kirinya memegang <i>akṣamālā</i> (tasbih).</p> <p>Arca memakai atribut <i>upavita</i> yang diletakkan di bahu kiri menyilang badan arca ke pinggang kanan, <i>keyura</i> (kelat bahu), <i>kaṅkana</i> (gelang tangan dan gelang kaki), <i>udarabandha</i> (ikat pinggang arca laki-laki), dan <i>kañcidāma</i> (hiasan pinggang) berbentuk genta kecil. Selain itu di bahu kiri arca terdapat <i>camara</i> (kebut lalat).</p> <p>Dalam pantheon Agama Hindu, Agastya merupakan penggambaran Siwa yang mengajarkan dharma di dunia. Agastya juga dikenal sebagai <i>maharesi</i> dan <i>mahaguru</i>. Agastya ialah salah satu dari tujuh resi (<i>saptaresi</i>) yang banyak disebutkan dalam kitab Weda.</p>	
Kondisi Saat Ini	:	Arca ditempatkan di udara terbuka sehingga permukaannya banyak ditumbuhi lumut dan jamur kerak.	
Sejarah	:	Arca Agastya ditemukan di sekitar Kompleks Sendang Kasihan. Tidak diketahui secara pasti tahun dan lokasi penemuan arca. Arca kemudian ditempatkan di dekat pintu masuk kompleks sendang bersebelahan dengan Arca Ganesha yang ditemukan di kompleks yang sama.	

		Saat ini Arca Agastya masih dikeramatkan oleh warga.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Arca Agastya dimiliki oleh Pemerintah RI (BPCB DIY) dan dikelola oleh Yudaryanto, pemilik Sendang Kasihan.
III	DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria: a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 6 Benda Cagar Budaya dapat: a. berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; b. bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan c. merupakan kesatuan atau kelompok. Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat: a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi; d. jenisnya sedikit; dan/atau e. jumlahnya terbatas.
	Alasan	: Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan dinilai layak untuk ditetapkan sebagai cagar budaya berperingkat kabupaten karena: a. Mewakili masa gaya yang khas ▪ Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan merupakan bukti fisik sarana pemujaan Agama Hindu pada Masa Mataram Kuno (abad VIII-X).

			<p>b. Jenisnya sedikit</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan merupakan temuan yang langka. Arca Agastya tidak banyak ditemukan di Bantul seperti halnya arca pantheon Hindu yang lain.
	Nilai Penting	:	<p>a. Agama</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Agastya diidentifikasi sebagai sarana untuk kegiatan pemujaan dalam Agama Hindu. <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Agastya memberikan informasi tentang teknologi pengolahan batu andesit pada masa silam yang dipergunakan untuk kepentingan religius. ▪ Arca Agastya menunjukkan kemahiran pemahat membuat arca sesuai dengan aturan ikonografi dewa yang berlaku. ▪ Arca Agastya memberikan informasi tentang pemilihan jenis batu yang digunakan untuk membuat arca dewa pada abad VIII-X. ▪ Arca Agastya bermanfaat untuk dijadikan objek penelitian arkeologi, sejarah, dan seni pahat. ▪ Arca Agastya merupakan objek konservasi arca. <p>c. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Agastya menjadi bukti berkembangnya Agama Hindu di Jawa. <p>d. Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai bukti masuknya pengaruh kebudayaan India di Indonesia pada umumnya dan Pulau Jawa pada khususnya.
IV	KESIMPULAN		
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya. 2. Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan ditetapkan sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 		

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan laporan

Tim Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta. 1990. *Laporan Kegiatan: Inventarisasi Cagar Budaya Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta.

REKOMENDASI PENETAPAN
ARCA AGASTYA DI KOMPLEKS SENDANG KASIHAN
SEBAGAI
BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DIUSULKAN OLEH

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Tempat : Bantul
Hari, tanggal: